

***KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD
INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.***

*KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES
ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.*

Yumni Hulwaeni : Jalil Saleh., Benny Subiantoro.

Prodi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

[\(yumnihulwaeni95@gmail.com\)](mailto:yumnihulwaeni95@gmail.com)

ABSTRAK

Yumni Hulwaeni, 2019. *“Kemampuan Menggambar Bebas Peserta Didik Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kemampuan menggambar ekspresi bebas pada peserta didik Kelas V SD Inpres Antang I di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, tes (praktik) dan dokumentasi. Populasinya yaitu peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan jumlah peserta didik keseluruhan 76 orang, sedangkan sampel yang terpilih adalah kelas V A dengan jumlah siswa 35 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas Peserta Didik Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk siswa yang memiliki kemampuan bervariasi, terbukti jika dilihat dari perolehan hasil kemampuannya, jika dilihat dari berbagai aspek rata-rata nilai yang diperoleh sekitar 15 peserta didik atau 42,85 % dari jumlah peserta didik dikategorikan sebagai siswa kreatif dengan kategori B (Baik). Hal itu menunjukkan bahwa peserta didik mampu berkeaktivitas dengan baik dalam mengerjakan tugas praktik mata pelajaran keterampilan.

ABSTRACT

Yumni hulwaeni, 2019. "The Ability to Express Free Drawing of Students in Grades V Antang Elementary School I Manggala District Makassar City".

This study aims to find out the ability to draw free expression on students of class V Antang Elementary School I Manggala District, Makassar City. Datas in this study are collected using observation, tests, (practice), and documentation. The population is students of class V Antang Elementary School I Manggala District, Makassar City with the total number of 76 students, while the selected sample is class V A with a total of 35 students. The results of this study indicate that, the ability to draw free expression of students of class V Antang Elementary School I Manggala District, Makassar City, including students who have varied abilities, is evident when viewed from the acquisition of the ability, when viewed from various aspects the average value obtained is around 15 students or 42.85% of the total number of students categorized as creative students with category B (good). It shows that students are able to move well in working on practical assignments.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya Manusia (SDM) dalam menjamin berlangsungnya pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan yang harus mendapat perhatian agar menghasilkan sumber daya Manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing di masa mendatang.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Penerimaan seseorang sebagai peserta didik dalam suatu satuan pendidikan diselenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi dengan tetap mengindahkan kekhususan satuan pendidikan yang bersangkutan (Munandar. 1999:6).

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi peserta didik.

Sesuai pembelajaran di Sekolah, perkembangan menggambar anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) pada umumnya memiliki kemampuan emosional kreatif yang berbeda dengan orang dewasa. Hal ini berkaitan dengan perkembangan fisik, mental, intelektual, emosi, kreativitas yang sedang dialami oleh setiap anak.

Dalam Masitoh (2005: 1.12 1.13) masing-masing anak berbeda satu dengan lainnya, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing. Lebih lanjut dikemukakan hakekat anak yaitu:

(a) anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, (b) anak bersifat aktif dan energik, anak itu egosentris, (c) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, (d) anak bersifat eksploratif dan pemberani seperti petualang, (5) anak kaya akan fantasi, kurang pertimbangan dalam bertindak, daya perhatian yang pendek suka bermain.

Dari uraian di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah kemampuan menggambar ekspresi bebas pada peserta didik Kelas V SD Inpres Antang I di Kecamatan Manggala Kota Makassar?”

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggambar bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Sukmadinata (2009:18) berpendapat bahwa data kualitatif adalah data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dapat diubah menjadi

KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

data kuantitatif dengan jalan diskoring. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Adapun variabel penelitian pada penelitian yang akan diteliti yaitu:

“Kemampuan dalam menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I”.

2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel tersebut, adapun definisi variabel sebagai berikut:

1. Menggambar secara bebas sesuai alat gambar yang digunakan tanpa memakai bantuan alat-alat mistar, jangka dan sejenisnya. Hasil menggambar bebas memiliki ciri bebas, spontan, kreatif, unik dan bersifat individual. Gambar ekspresif digambar secara bebas berdasar pada imajinasi, persepsi, dan penafsiran penggambar kepada objeknya.

2. Kemampuan peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menerapkan gambar melalui ekspresi bebas.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja atau tes keterampilan, yaitu tes praktik menggambar bebas. Dalam pelaksanaan tes diperlukan instrumen atau alat bantu dalam menilai hasil tes berupa kriteria penilaian dan pedoman penilaian. Selain itu juga perlu

adanya tim penilai dalam penilaian tes menggambar bentuk, adapun tim penilai pada penilaian ini yaitu 1 orang Guru Kelas V A, 2 orang Dosen Seni Rupa.

Kriteria dalam menggambar bebas meliputi beberapa macam aspek di antaranya adalah : a) ide, b) kreativitas, c) harmoni dan d) keterampilan. Berdasarkan kriteria penilaian menggambar bebas masing-masing memiliki penilaian yaitu: ide, harmoni, kreativitas, keterampilan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu cara yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, dokumentasi dan tes praktik.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan peserta didik dalam menggambar ekspresi. Dari teknik observasi dikumpul data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar ekspresi.

2. Tes Praktik Menggambar

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Dalam hal

KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

ini untuk memperoleh data bagaimana kemampuan menggambar ekspresi bebas. Bentuk tes yang digunakan adalah Praktik menggambar. Praktik dilakukan sebanyak 1 kali tes, dimana peserta didik diberikan alat dan bahan kemudian langsung berkarya sesuai yang diinginkan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data. Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto proses pembuatan hiasan dinding dan hasil Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas Peserta Didik Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan tahapan akhir dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dan dikelompokkan berdasarkan variabelnya. Untuk mengetahui hal ini peserta didik dalam menggambar bebas, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes menggambar bebas. Adapun kriteria penilaiannya yakni: ide, kreativitas, keterampilan, dan harmoni. Skor yang akan disajikan untuk menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik pada setiap komponen maupun hasil pengolahan tiap skor dalam bentuk format tabel penilaian/pengamatan. Selanjutnya data ini akan dianalisis untuk mencari komponen-komponen apa yang dikuasai atau tidak dikuasai oleh peserta didik yang bersangkutan. Setelah data terkumpul, maka dalam menganalisis data dipergunakan teknik deskriptif, untuk memberikan gambaran tentang apa adanya dari hasil penelitian. Setelah

itu juga digunakan statistik sederhana, yaitu mean: rata-rata.

$$\text{Mean} = (\sum x) / N$$

$\sum x$ = jumlah tiap unsur

N = Jumlah unsur yang dinilai

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas Peserta Didik Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disajikan hasil kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar. Berikut uraian mengenai kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V: peserta didik yang mendapat nilai 81-100 dianggap sangat baik (A), nilai 61-80 dianggap baik (B), nilai 41-60 dianggap cukup (C), nilai 21-40 dianggap kurang (D), nilai 0-20 dianggap sangat kurang (E). Dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk dilakukan pengukuran dengan melibatkan 3 penilai.

Berikut adalah skor hasil tes menggambar bebas:

- 1) Berdasarkan hasil tes menggambar ekspresi bebas pada aspek ide di atas menunjukkan tidak ada orang mendapat nilai A (sangat baik), 18 orang yang mendapat nilai B (baik), 12 orang yang mendapat nilai C (cukup), 5 orang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada orang yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan

KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

bahwa pada umumnya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar pada aspek ide masih dalam kategori baik.

- 2) Berdasarkan hasil tes menggambar ekspresi bebas pada aspek kreativitas di atas menunjukkan 1 orang mendapat nilai A (sangat baik), 14 orang mendapat nilai B (baik), 15 orang mendapat nilai C (cukup), 5 orang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar pada aspek kreativitas masih dalam kategori baik dan cukup.
- 3) Berdasarkan hasil tes menggambar ekspresi bebas pada aspek harmoni di atas menunjukkan 2 orang mendapat nilai A (sangat baik), 15 orang mendapat nilai B (baik), 13 orang yang mendapat nilai C (cukup), 5 orang yang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar pada aspek harmoni masih dalam kategori baik.
- 4) Berdasarkan hasil tes menggambar ekspresi bebas pada aspek keterampilan di atas menunjukkan 2 orang mendapat nilai A (sangat baik), 16 orang mendapat nilai B (baik), 13 orang yang mendapat nilai C (cukup), 4 orang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD

Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar pada aspek harmoni masih dalam kategori baik.

- 5) Berdasarkan hasil tes menggambar ekspresi bebas pada semua aspek di atas menunjukkan 2 orang mendapat nilai A (sangat baik), 15 orang mendapat nilai B (baik), 14 orang yang mendapat nilai C (cukup), 3 orang mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar pada aspek harmoni masih dalam kategori baik.

B. Pembahasan

1. Kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar

Berikut disajikan hasil kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

hasil penyajian data ini menunjukkan bahwa, pada umumnya peserta didik kelas V dalam praktik menggambar ekspresi bebas masih dalam kategori cukup dalam semua aspek yang dinilai yaitu ide, kreativitas, harmoni dan keterampilan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes praktik menggambar pada aspek ide menunjukkan tidak ada orang mendapat nilai A (sangat baik), 18 orang (51,40%) yang mendapat nilai B (baik), 12 orang (34,30%) yang mendapat nilai C (cukup), 5 orang (14,30%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek kreativitas menunjukkan 1 orang (2,85%) mendapat nilai A (sangat baik), 14 orang (40%) mendapat nilai B (baik), 15 orang (42,85%) mendapat nilai C (cukup), 5 orang (14,30%)

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD
INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.**

mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek harmoni di atas menunjukkan 2 orang (5,70%) mendapat nilai A (sangat baik), 15 orang (42,85%) mendapat nilai B (baik), 13 orang (37,15%) yang mendapat nilai C (cukup), 5 orang (14,30%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek keterampilan di atas menunjukkan 2 orang (5,70%) mendapat nilai A (sangat baik), 16 orang (45,70%) mendapat nilai B (baik), 13 orang (37,15%) yang mendapat nilai C (cukup), 4 orang (11,45%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut disajikan hasil karya kemampuan menggambar ekspresi bebas peserta didik disertai dengan nilai yang diperoleh.

- 1) Karya menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V yang mendapat nilai A (skor 81-100)



Gambar 13. Karya Nur Zhafirah
(Foto : Yumni Hulwaeni. Rabu, 9 Januari 2019)

Karya Nur Zhafirah menggambarkan tema pemandangan Desa. Objek rumah ada 3 buah dan dibuat sangat sederhana. Objek rumput diberi warna hijau. Pada langitnya diberi warna biru. Di pojok kiri bawah digambarkan seekor bebek yang sedang berenang.

- 2) Karya menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V yang mendapat nilai B (skor 61-80)



Gambar 14. Karya Farah Izzatun Nafs
(Foto : Yumni Hulwaeni. Rabu, 9 Januari 2019)

Karya Farah Izzatun Nafs menggambarkan tema pemandangan di taman. Objek pagar berwarna coklat yang dibentuk runcing bagian ujung atas, objek bunga yang sedang bermekar di atas rumput serta bunga di atas meja di antara 2 kursi berwarna merah. Pada langit diberi warna biru.

- 3) Karya menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V yang mendapat nilai B (skor 61-80)



Gambar 15. Karya Marwah
(Foto : Yumni Hulwaeni. Rabu, 9 Januari 2019)

Karya Marwah menggambarkan tema pemandangan. Objek rumah yang berada di atas bukit berwarna hijau, disudut kanan kiri

KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

pohon warna hijau dengan batang berwarna coklat. Objek 2 ekor bebek yang sedang berenang di atas air.

- 4) Karya menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V yang mendapat nilai C (skor 41-60)



Gambar 16. Karya Abd. Rahman

(Foto : Yumni Hulwaeni. Rabu, 9 Januari 2019)

Karya Abd Rahman menggambar tema rumah indah. Objek yang digambarkan adalah rumah yang atapnya dibuat runcing berwarna merah, pintu berwarna biru kuning. Objek rumput warna hijau disebelah pohon serta padi yang menyerupai huruf V.

- 5) Karya menggambar ekspresi bebas peserta didik kelas V yang mendapat nilai D (skor 21-40)



Gambar 18. Karya Abyan Dzul Faqqar
(Foto : Yumni Hulwaeni. Rabu, 9 Januari 2019)

Karya Abyan Dzul Faqqar menggambar tema rumah. Objek yang digambarkan adalah

rumah dengan 2 buah jendela, di depan rumah terdapat jalan yang ditumbuhi 5 bunga serta 14 ikan yang berbentuk segitiga. Di sudut sebelah kanan terdapat pohon dan sudut sebelah kiri adalah matahari yang tampak hanya setengah.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dapat dilihat dari hasil penelitian Menggambar Ekspresi Bebas Peserta Didik Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar termasuk peserta didik yang kreatif dan bervariasi terbukti jika dilihat dari perolehan hasil menggambar dari berbagai aspek rata-rata nilai yang diperoleh 15 peserta didik atau 42,85% mendapat Nilai B (baik) dari jumlah peserta didik lainnya 2 orang mendapat nilai A (sangat baik) 5,70%, 14 orang mendapat nilai C (cukup) 40%, 4 orang mendapat nilai D (kurang) 11,45% dan tidak ada yang mendapatkan nilai E (sangat kurang). Hal itu menunjukkan bahwa peserta didik mampu menggambar ekspresi bebas dengan baik dan kreatif. Perkembangan peserta didik dalam menggambar bebas yang berbeda-beda, sifat ekspresi gambar peserta didik tercermin pada ide atau hasil penggambaran berdasarkan sudut pandang. Gambar peserta didik cenderung untuk menggambarkan secara berlebih-lebihan dari objek yang dianggapnya penting. Mulai timbul minat yang berbeda antara anak perempuan yang lebih senang menggambarkan pemandangan dan bunga - bunga. Sementara anak laki-laki sering menggambarkan rumah. Jika dilihat dari kemampuan menggambar, peserta didik perempuan lebih aktif dalam menggambar

KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

dibandingkan dengan peserta didik laki-laki di Kelas V SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asriani, Kaidah. 2016. “Upaya Peningkatan Pembelajaran Dengan Metode Outdoor Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara”. Skripsi : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Hajar Pamadhi & Evan Sukardi. (2011). *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marjono, Dana.1990. *Pendidikan Seni Rupa Untuk Sekolah Menengah Pertama*.Bandung : Ganesha Exact.
- Masitoh dkk. (2005) *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: 2005
- Munandar. 1999. *Pentingnya Kreativitas Bagi Peserta Didik. Makalah Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mutmainnah. 2018. Skripsi: “Karakteristik Gambar Bebas Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Parangtambung 1”. Skripsi : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Ningsih, Sri Rahayu. 2015. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Bengkulu: Blog Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pamadhi, Hajar 2011. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Subiantoro, Benny. 2014. *Mudahnya Belajar Menggambar Media Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak dan Guru Sekolah Dasar (PGMI)*. Makassar : Universitas Islam Negeri Makassar.
- Sudjojono, Sindoardarsono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S 2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : UPI.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan, dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- <http://alaksamana.blogspot.com/2016/12/manfaat-menggambar-bagi-anak.html>. diakses 13 Agustus 2018.
- <https://ilmuseni.com/seni-rupa/menggambar/pengertian-menggambar>. Diakses 29 Agustus 2018
- <https://kbbi.web.id/gambar> . Diakses 29 Agustus 2018.
- <http://koleksiptkt.blogspot.com/2015/11/proposal-ptk-meningkatkan-kreativitas.html>. Diakses 20 Maret 2019.
- <https://www.menggambar-unik.com/2018/07/manfaat-menggambar-bagi-tumbuhkembang.html>. Diakses pada 13 Agustus 2018.

***KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS PESERTA DIDIK KELAS V SD
INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.***

file:///C:/Users/HP/Downloads/383-657-1-
SM.pdf. Pada 13 Agustus 2018.